

**MANUSIA SEBAGAI PERUSAK ALAM DALAM KARYA
LUKIS**

LAPORAN KARYA AKHIR

Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



OLEH :

**ALFRED TEZAR JEOFETRA
64224/ 2005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Akhir

MANUSIA SEBAGAI PERUSAK ALAM DALAM KARYA LUKIS

Nama : Alfred Tezar Jeofetra
NIM : 64224
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22-januari 2011

Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Erfahmi, M.Sn.
NIP. 19551011.198303.1.002

Dra. Jupriani, M. Sn
NIP. 19631008.199003.2.003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.
NIP. 19550712.198503.1.002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : MANUSIA SEBAGAI PERUSAK ALAM DALAM
KARYA LUKIS
Nama : Alfred Tezar Jeofetra
NIM : 64224
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Januari 2011

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Nurzal Zai NIP. 130517801	: 1.
2. Sekretaris	: Drs. H. Syafei, M.Ag. NIP. 19600816.198803.1.004	: 2.
3. Anggota	: Drs. H. Ismanadi Uska NIP. 19531109.198003.1.001	: 3.

ABSTRAK

Alfred : *Manusia Sebagai Perusak Alam Dalam Karya Lukis. Pendidikan Seni Rupa, Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Pembimbing I Drs. Erfahmi M, Sn. Pembimbing II Dra. Jupriani, M, Sn.*

Manusia merupakan salah satu makhluk hidup di muka bumi yang memiliki tingkat kebutuhan yang sangat tinggi. Untuk melangsungkan kehidupannya, manusia sangat tergantung kepada alam. Harus diakui banyak hal positif sudah dilakukan untuk menjaga usaha lingkungan agar dapat mendukung berlangsungnya kehidupan manusia itu sendiri. Namun sewaktu-waktu manusia bisa menjadi ganas terhadap alam yang mereka tempati.

Persoalan alam yang terjadi di muka bumi harus disikapi dengan bijak, karena telah banyak bukti bahwa alam itu telah marah, ditandai dengan terjadinya bencana alam akibat dari faktor kesengajaan.

Dari dampak kerusakan alam, penulis terinspirasi mengungkapkan ide ke dalam media lukisan. Dalam karya lukis penulis mencoba mengangkat bagaimana manusia merusak alam, hal ini dikaitkan ke dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi dan budaya.

Berbagai persoalan manusia dengan alam terutama perilaku manusia merusak alam, penulis merumuskannya ke dalam karya lukis. Karya ini bertujuan untuk meekspresikan diri dalam karya lukis, memperluas wawasan, menginformasikan tentang permasalahan yang ada di sekitar.

Tersirat dalam proses penuangan ide pada karya ini, penulis terinspirasi mengkaji dalam berbagai persoalan yang membelit sebagai akibat dari kerusakan alam. Manusia merupakan pelaku utama terjadinya kerusakan alam di muka bumi. Tampilan dalam karya ini penulis ingin mencurahkan apa yang dirasakan, dan bentuk keprihatinan serta rasa empati terhadap kerusakan yang begitu parah di alam akibat ulah tangan manusia. Tampilan dalam karya ini penulis ingin mencurahkan apa yang dirasakan, dan bentuk keprihatinan serta rasa empati terhadap kerusakan yang begitu parah di alam akibat ulah tangan manusia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap karya dalam lukisan ini menampilkan interaksi antara subjek lukisan yaitu manusia dan objek lukisan yaitu kayu dan daun. Interaksi yang memperlihatkan perilaku manusia, keprihatinan, kesedihan menapaki hidup masa depan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, serta salawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia sehingga sampai ke dunia yang penuh ilmu pengetahuan. Dengan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan Karya Akhir ini dengan judul "Manusia Sebagai Perusak Alam Dalam Karya Lukis"

Dalam perancangan karya akhir penulis banyak menerima bantuan baik moril maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa
3. Bapak Drs.Erfahmi, M.Sn. dan Ibuk Dra.Jupriani, M.Sn. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan fikiran serta memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan Karya Akhir ini.
4. Dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan
5. Bapak/Ibu staf pengajar Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan dan do`a sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Akhirnya dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan balasan yang setimpal dan karya akhir ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, 22 Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	..
PERSETUJUAN DOSEN PEMIMBING	i
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	ii
SURAT PENYATAAN KEASLIAN NASKAH	iii
SURAT PENYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Orisinalitas.....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	8
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	10
B. Landasan Penciptaan	12
1. Pengertian Seni	12
2. Prinsip Prinsip Dasar Seni Rupa.....	14
3. Unsur-Unsur Seni Rupa	19
4. Seni Lukis	21
C. Tema/Ide/Judul	24
1. Tema	24
2. Ide	25
3. Judul.....	26
D. Konsep Perwujudan	26
BAB III PROSES PENCIPTAAN	
A. Perwujudan Ide-Ide Seni	28
B. Kerangka Berkarya/Jadwal Pelaksanaan.....	46
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Hasil Karya.....	47
B. Pembahasan Karya	49

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Back To Back.....	6
2. Di Tanah Airku	7
3. Banjir Di Musim Hujan.....	11
4. Hutan Gundul	11
5. Sketsa	32
6. Sketsa	33
7. Sketsa	34
8. Sketsa	35
9. Sketsa	36
10. Sketsa	37
11. Sketsa	38
12. Sketsa	39
13. Sketsa	40
14. Sketsa	41
15. Menyakiti	49
16. Tersenyum Sinis.....	51
17. Apa Yang Terselip Di Bibirmu	54
18. Tolak Ukur	57
19. Memandang dari hati.....	59
20. Menjajah.....	61
21. Pemusnah	63

22. Harapan	65
23. Jangan Salahkan Aku	67
24. Teriakan Masa Depan	69

LAMPIRAN

1. Biodata Diri
2. Foto Kerja
3. Foto Pameran
4. Katalog Pameran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia merupakan salah satu makhluk hidup di muka bumi yang memiliki tingkat kebutuhan yang sangat tinggi. Untuk melangsungkan kehidupannya, manusia sangat tergantung kepada alam. Manusia merupakan konsumen bagi alam, semua kebutuhan manusia dipenuhi oleh alam dengan cara manusia memanfaatkan hasil – hasil yang telah disediakan oleh alam. Alam menyediakan fasilitasnya untuk manusia agar manusia bisa melangsungkan kehidupannya di muka bumi.

Menurut Resosodarmo(1885:145) menyebutkan bahwa: “manusia adalah sejenis makhluk hidup, manusia mempengaruhi lingkungan hidupnya, atau juga melaksanakan sumber daya alam lingkungannya untuk mempertahankan jenisnya dan sebaliknya manusia dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya”.

Kemudian Kartawinata (1985:147) mengatakan sejarah manusia dalam lingkungan tempat hidupnya bahwa, (1) manusia sangat dipengaruhi lingkungan fisik, (2) manusia mempengaruhi lingkungan fisik, (3) manusia dan lingkungan fisik saling mempengaruhi, (4) kebudayaan menjadi perantara hubungan manusia dengan lingkungan.

Berangkat dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manusia adalah makhluk hidup yang dapat mempengaruhi lingkungan hidup dan dapat

dipengaruhi oleh lingkungan hidup serta berhubungan dengan lingkungan yang sangat kompleks. Manusia mampu memberikan warna pada kehidupan baik fisik maupun dengan kata lain baik buruknya lingkungan sangat tergantung bagaimana manusia mengelolanya.

Harus diakui banyak hal positif sudah dilakukan untuk menjaga usaha lingkungan agar dapat mendukung berlangsungnya kehidupan manusia itu sendiri. Seperti, upaya untuk menjaga, melestarikan, membudidayakan, bahkan berusaha menciptakan spesies baru baik flora maupun fauna untuk mensejahterakan manusia itu sendiri. Namun sewaktu-waktu manusia bisa menjadi jahat terhadap alam yang mereka tempati.

Akibat dari ketidak teraturan manusia mengambil kekayaan alam, akan timbul berbagai macam masalah. Contohnya dapat dilihat dari kekayaan sumber alam Indonesia yang dirampas dan dirusak semena-mena oleh segelintir orang untuk kepentingan mereka masing-masing, seperti penebangan liar. Apa yang telah mereka lakukan tersebut bukan berdampak pada kerusakan alam semata, tetapi menyebabkan terganggunya kehidupan makhluk hidup di muka bumi. Kekayaan yang telah dianugerahkan oleh Tuhan seharusnya kita jaga dan lestarikan bukan untuk dimusnahkan, karena manusia tidak akan pernah merasa puas. Masalah tersebut menjadi persoalan yang harus segera dipecahkan karena menyangkut masalah kehidupan di masa yang akan datang.

Perkembangan zaman juga merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan oleh alam. Semakin cepat zaman berubah maka bertambahlah hal-hal yang bisa membuat alam rusak. Sebagai contoh, penebangan kayu di hutan dengan

menggunakan mesin pemotong kayu. Dalam hitungan jam, mesin pemotong kayu dapat memotong ratusan kubik kayu. Jika kegiatan ini terus menerus dilakukan, maka tidak mungkin di masa yang akan datang bumi ini akan terjadi kehancuran. Keadaan ini merupakan pelajaran yang harus cepat diselesaikan. Alam bisa bersahabat dengan manusia, tetapi alam juga dapat memberontak karena tidak adanya keseimbangan yang menyeluruh.

Persoalan alam yang terjadi di muka bumi harus disikapi dengan bijak, karena telah banyak bukti bahwa alam itu telah marah ditandai dengan terjadinya bencana alam akibat dari faktor kesengajaan.

Alam menurut kamus besar bahasa Indonesia (dalam Purwadarminta, 1984:28) alam berarti dunia, segala yang ada dilangit dan di bumi, daerah, yang bukan buatan manusia.

Penulis sebagai salah satu bagian dari konflik tersebut merasa sangat tersentuh dan mencoba mengangkat kedalam bentuk karya lukisan. Sebagai bagian dari masyarakat, penulis terpanggil untuk menyuarakan isi hati penulis. Sebagai salah seorang perupa, penulis tentunya memilih bahasa visual sebagai media ungkap dalam menyampaikan pesan berupa ide dan gagasan dalam bentuk karya visual.

Selain itu ada beberapa faktor penulis mengambil karya akhir lukis sebagai karya puncak dalam bangku perkuliahan, pertama, karya lukis sangat mungkin menyimpan pesan melalui visual yang dilihat, kedua pemilihan tanda baik warna, maupun simbol sebagai penambah inspirasi, ketiga, karya lukis merupakan alat pelatihan jati diri yang bisa tersurat didalamnya.

Dengan alasan tersebut, penulis mengambil keputusan akhir bahwa karya lukis memang layak dijadikan karya akhir. Judul karya akhir tersebut adalah **“MANUSIA SEBAGAI PERUSAK ALAM DALAM KARYA LUKIS”**. Judul tersebut sekaligus judul dalam tulisan ilmiah ini.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Setiap orang pasti merasakan dampak dari kerusakan alam di muka bumi, hal itu menimbulkan keprihatinan tersendiri untuk menyelamatkan alam. Dari dampak kerusakan alam, penulis terinspirasi mengungkapkan ide ke dalam media lukisan. Media lukisan merupakan tempat untuk menampung hasrat seniman untuk berbagi hasrat jiwa dimana mempunyai kepekaan yang tinggi. Dalam karya lukis penulis mencoba mengangkat bagaimana manusia merusak alam, hal ini dikaitkan ke dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi dan budaya.

Dari segi sosial, dampak yang terjadi adalah kehidupan dimasa datang akan menjadi suram, sebab manusia terus menerus memangsa alam. Segi politik, disatu sisi orang berlomba lomba mengambil alih kekuasaan wilayah, disisi yang lain terjadinya kebebasan merampas kekayaan alam dengan leluasa. Lain lagi dari segi ekonomi, manusia bisa kaya dari hasil alam, tetapi dampak dari itu alam semakin rusak karena kerakusan tersebut. Dari segi budaya, kerusakan lingkungan merupakan dampak yang negatif bagi budaya sebab bisa menyebabkan kepunahan dan menghilangkan bukti bukti yang ada akibat dari

bencana. Karena faktor tersebut karya akhir ini direncanakan dan di ungkap ke dalam media lukis.

Berbagai persoalan manusia dengan alam terutama perilaku manusia merusak alam, penulis merumuskannya ke dalam karya lukis.

C. Orisinalitas

Manusia Sebagai Perusak Alam Dalam Karya Lukis merupakan suatu bentuk persoalan yang terjadi antara manusia dengan alam. Akibat dari ulah tangan manusia persoalan yang muncul dikemudiaan hari adalah terjadinya kerusakan-kerusakan di alam dan pada dasarnya penulis juga terinspirasi pada karya pelukis, bukan berarti mencontoh, akan tetapi dikerjakan melalui beberapa proses pencarian ide yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam mewujudkan karya seni lukisan.

Penulis sebagai perupa tentunya tidak bisa berangkat dari kekosongan. Semua gagasan, ide penciptaan dan gaya berangkat dari karya yang sudah ada sebelumnya. Namun penulis mencatat bahwa ide dan gagasan tersebut semata mata-mata hanya sebagai referensi bagi penulis. Dengan cara melihat karya beberapa karya seniman yang sudah ada sebelumnya. Sehingga dalam perwujudan kesepuluh karya akhir ini muncul identitas penulis (*personal identity*)

Sebagai acuan dalam berkarya penulis termotivasi pada karya Budi Kustarto, seorang seniman kontemporer Indonesia (lahir di Karangbawang, Jawa Tengah, 04 Januari 1972). Budi Kustarto dikenal sebagai pelukis dan pematung di era kontemporer sekarang ini. Prestasi terbesarnya adalah sepuluh besar Philip Morris Indonesian Art Award, Galeri Nasional , Jakarta.



Gambar. 1, Back To Back

Sumber : <http://www.galerisemarang.com/>



Gambar. 2, Di Tanah dan Airku

Sumber : <http://www.galerisemarang.com/>

Lukisan Budi Kustarto yang berjudul “*Back To Bag*”, 2005 dan “*Di Tanah Airku*”, 2005 ini merupakan salah satu karyanya yang menunjukkan kekuatan pada warna monokrom. Objek yang dipilihpun terlihat jelas bagaimana figur manusia sebagai pelaku sedangkan benda sebagai sasaran. Berdasarkan contoh karya di atas persamaan karya Budi Kustarto dengan penulis terletak pada pemilihan warna yang hampir menyerupai., sedangkan perbedaanya karya terletak pada pemilihan objek, Budi Kustarto memilih benda benda yang digunakan sehari-hari yang terlihat pada gambar adalah gallon mineral serta tas, sedangkan penulis memilih kayu objek dalam lukisan. Selain itu, dalam lukisan Budi Kustarto memakai media cat minyak, sedangkan penulis memakai media cat akrilik. Dalam hal ini penulis tidak meniru dari karya-karya Budi Kustarto, tetapi

dijadikan sebagai acuan untuk mewujudkan sebuah karya lukis dengan gaya penulis sendiri (personal identity)

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas penulis rumuskan tujuan berkarya adalah sebagai berikut :

- a. Mengekspresikan diri dalam karya lukis sebagai ungkapan hati penulis dapat tersalurkan.
- b. Memperluas wawasan imajinasi dan intuisi dalam berkarya.
- c. Menginformasikan kepada masyarakat tentang permasalahan yang ada disekitar.
- d. Pesan diri untuk kehidupan di muka bumi
- e. Sebagai salah satu syarat untuk menamatkan studi di Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat

- a. Untuk diri penulis sendiri, melatih kemampuan di bidang seni rupa terutama seni lukis sebagai ekspresi penyampaian pesan kepada publik, seterusnya untuk melatih kepekaan pribadi terhadap masalah yang terjadi baik internal maupun eksternal.

- b. Menjadikan sesuatu untuk mengekspresikan masalah kehidupan serta menjadikan sarana untuk mempelajari dalam melihat analisa keadaan alam.
- c. Untuk masyarakat, bahwa seni rupa khususnya seni lukis adalah media penyampaian pesan kepada masyarakat tentang ide dan gagasan penulis.
- d. Memberikan sumbangan khasanah dalam seni rupa serta meramaikan dunia seni rupa terutama seni lukis.